

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut yakni :

1. Latar belakang sejarah berdirinya Kuil Shri Mariamman dipelopori oleh pemimpin etnik Tamil saat itu yakni Muttu Kapitan. Pembangunan bermula ketika Muttu Kapitan berinisiatif menemui Sultan Langkat saat itu untuk menceritakan maksudnya membangun sebuah kuil. Sultan Langkat yang memiliki hubungan baik dengan Muttu Kapitan menyetujui pembangunan kuil tersebut dan kemudian memberikan sebidang tanah untuk dijadikan lokasi dibangunnya kuil. Hal itu dilakukan sebagai ucapan terima kasih kepada etnik Tamil yang telah bekerja keras di perkebunan. Setelah pemberian sebidang tanah oleh Sultan Langkat tersebut, maka dibangunlah kuil Shri Mariamman pada tahun 1880.
2. Kegiatan keagamaan yang masih sering dilakukan di kuil Shri Mariamman ialah Puja Kuil Jumat yaitu ritual persembahyangan yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari jumat puku 18.30-20.00 dan perayaan yang biasa diadakan di Kuil Shri Mariamman Kota Binjai diantaranya ialah thai ponggal, maha puja thaipussam, maha sivaratri, varudap pirappu, maha adhi puja, vinayagar chaturthi, navarathri, vijaya

dasami, deepavali, khumbhabisegam, dan khartighei thibem. Perayaan-perayaan tersebut merupakan prosesi atau ritual yang merupakan salah satu bentuk pemujaan kepada sang pencipta (tuhan) dan merupakan bentuk ritual keagamaan dengan dibalut kebudayaan yang umum dilakukan masyarakat Tamil Hindu.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman saat melakukan penelitian dan analisa terhadap hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat setempat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan sejarah yang dapat menjadi pembelajaran kedepannya agar masyarakat Kota Binjai mengetahui bagaimana latar belakang sejarah berdirinya Kuil Shri Mariamman Binjai dan masyarakat dapat mengetahui kegiatan keagamaan dan perayaan apa saja yang biasa dilakukan di Kuil Shri Mariaman Kota Binjai.

2. Bagi masyarakat etnik Tamil.

Diharapkan bagi masyarakat etnik Tamil agar menjaga dan merawat kuil yang telah mereka dirikan sejak pertama kali bermukim di kota binjai. Dan juga diharapkan kepada muda-mudi etnik tamil agar lebih peduli terhadap kebudayaan asli yang mereka miliki.

### 3. Bagi Pemerintahan setempat

Pemerintah diharapkan dapat menyamaratakan dalam memberikan dukungan baik secara moral maupun secara materi terhadap etni apapun tanpa ada pengecualian sehingga tidak menimbulkan kesenjangan dan tidak ada etnis yang merasa di eksklusifkan didalam pelayanan pemerintahan.

### 4. Bagi peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini, peneliti semakin memahami pentingnya menghargai identitas yang dimiliki oleh setiap etnik. Sehingga ketika turun kelapangan dalam menerapkan ilmunya maka peneliti dapat menerapkan dengan baik.